

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. **Pendekatan kualitatif** menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut, mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

B. Lokasi Penelitian

Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik. Dalam penentuan sampel penulis menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mengetahui informasi tentang

pelaksanaan pendidikan Islam di Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik.

Ada dua populasi dalam penelitian ini:

1. Organisasi Muhammadiyah di Desa Karangsemanding.
2. Organisasi Nadhatul Ulama di Desa Karangsemanding.

Ada empat sampel dalam penelitian ini;

1. Kepala Desa Karangsemanding
2. Kepala Dusun Karangsemanding
3. Kepala TPA Karangsemanding
4. Kepala Sekolah Karangsemanding

D. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data subyek sebagai bahan data dalam penelitiannya. Jenis data subyek yaitu pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan Islam di desa Karangsemanding. Data fisik yaitu merupakan jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, antara lain: data sarana dan prasarana. Sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sumber data primer. Sumber data primer yaitu yang berasal dari responden dalam bentuk interview, kuesioner, observasi maupun dokumentasi.

E. Teknik Pengambilan Data

Peneliti menggunakan peneliti menggunakan pengambilan data dengan cara:

- a. Pengamatan (observation)

Pengamatan (observasi) adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.

c. Dokumentasi (documentation)

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger dan sebagainya.

F. Identifikasi dan Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variable merupakan penentuan konstruk sehingga menjadi variable yang dapat diukur serta menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk dapat melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang baik. Sebagai indikator peneliti melakukan penjelasan tentang kegiatan, model-model pendidikan, materi pendidikan serta pelaksanaan pendidikan.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi, ucapan dan tulisan, perilaku yang dapat diminati dari orang-orang subyek itu sendiri.

